Dr. Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd Rahmawati, S.Pd., M.Pd





Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa

DALAM MENGANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

Tentang Penulis



Dr. Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd dilahirkan pada tanggal 12 November 1962 di Jambi menyelesaikan Pendidikan Strata 1, 2, dan 3 di Universitas Jambi. Penulis adalah tenaga pengajar di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Batanghari Jambi (UNBARI). Penulis juga pernah mengajar sebagai dosen luar biasa pada FKIP Universitas Jambi. Penulis telah menerbitkan berbagai publikasi artikel di Jurnal Internasional dan Nasional.



Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd lahir pada tanggal 22 November 1990 di kelurahan Hutabalang Provinsi Sumatera Utara. Penulis memulai pendidikan Strata 1 dan 2 di Universitas Jambi (UNJA), melanjutkan Strata 3 di Universitas Negeri Malang (UM) dengan program studi yang sama yakni Pendidikan Ekonomi. Pada saat kuliah penulis telah mendapatkan berbagai beasiswa diantaranya beasiswa PPA, beasiswa LPDP Kementerian Keuangan, beasiswa BPPDN Kemendikbud. Dalam aktivitas penulis selama ini, berperan dalam

Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO), mengikuti berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional, menjadi editor dan reviewer jurnal nasional maupun internasional, serta penulis telah memiliki berbagai karya buku dan artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal internasional maupun nasional.



Rahmawati, S.Pd., M.Pd. lahir di Cianjur pada tanggal 16 Juli 1989. Lulus S-1 Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi tahun 2014, lulus S-2 Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2017, Bekerja sebagai dosen di Universitas Lampung sejak tahun 2018. Pengalaman pernah mengajar di STKIP PGRI Bandar Lampung tahun 2017-2018. Pengalaman mata kuliah yang diampu: Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Ekonometrika, Akuntansi Biaya Ekonomi Internasional, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Lingkungan, Manajemen Kearsipan dan

Ekonomi Moneter. Penulis juga aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat juga mengikuti berbagai forum ilmiah nasional/internasional. Saat ini juga tercatat sebagai anggota anggota Asosiasi Profesi Pendiidk Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) Pusat dan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI).





eurekamediaaksara@gmail.com
JL Baniaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



LINGKUNGAN SEKOLAH, KOMUNIKASI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

Dr. Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd. Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

LINGKUNGAN SEKOLAH, KOMUNIKASI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

Penulis : Dr. Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd.

Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd.

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Wildan Rasyid Mukhtar

ISBN : 978-623-120-955-9

Diterbitkan oleh: EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulilah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku ini dapat selesai. Penulisan Buku ini merupakan kesempatan yang berharga sekali untuk mencoba menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Banyak pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan, baik itu melalui kata-kata ataupun dorongan semangat untuk menyelesaikan penulisan Buku ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bimbingan selama penyelesaian Buku ini.

Buku ini berisi materi tentang "Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa" dan terbagi menjadi 7 bab yaitu: 1. Peranan Penting Pendidikan, 2. Hasil Belajar, 3. Lingkungan Sekolah, 4. Komunikasi, 5. Motivasi Belajar, 6. Sasaran Pembangunan dalam Pendidikan, 7. Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa Sasaran Pembangunan dalam Pendidikan.

Akhir kata, semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan Buku ini. Akhirnya semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak untuk membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA 1	PENGANTAR	iii
DAFTA	.R ISI	iv
DAFTA	R GAMBAR	vi
BAB 1	PERANAN PENTING PENDIDIKAN	1
BAB 2	HASIL BELAJAR	9
	A. Definisi Hasil Belajar	9
	B. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
	C. Konsep Belajar	14
	D. Konsep Hasil Belajar	16
	E. Tujuan Dan Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran	18
	F. Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran pada Diri	
	Guru	23
BAB 3	LINGKUNGAN SEKOLAH	26
	A. Definisi Lingkungan Sekolah	26
	B. Fungsi Lingkungan Sekolah	27
	C. Jenis Lingkungan Sekolah	28
	D. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah	29
	E. Indikator Lingkungan Sekolah	29
BAB 4	KOMUNIKASI	32
	A. Definisi Komunikasi	32
	B. Unsur Komunikasi	33
	C. Bentuk Komunikasi	33
	D. Proses Komunikasi	34
	E. Komunikasi dan Pendidikan	36
	F. Dimensi Komunikasi Guru	37
BAB 5	MOTIVASI BELAJAR	39
	A. Definisi Motivasi Belajar	39
	B. Aspek Motivasi	42
	C. Tujuan Motivasi Belajar	43
	D. Indikator Motivasi Belajar	43
	E. Perhatian dan Motivasi	45
BAB 6	SASARAN PEMBANGUNAN DALAM	
	PENDIDIKAN	54

BAB 7	LINGKUNGAN SEKOLAH, KOMUNIKASI GURU		
	DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM		
	MENGANALISIS HASIL BELAJAR SISWA		
	SASARAN PEMBANGUNAN DALAM		
	PENDIDIKAN	57	
	A. Lingkungan Sekolah dalam Hasil Belajar	57	
	B. Komunikasi Guru dalam Hasil Belajar	59	
	C. Motivasi Belajar dalam Hasil Belajar	61	
	D. Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru dan		
	Motivasi Belajar dalam Hasil Belajar	63	
DAFTA	R PUSTAKA	65	
TENTA	NG PENULIS	69	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hub	ungan Tujuan Instruksio	onal, Pengalaman
Belaj	ar, dan Hasil Belajar	10

1

PERANAN PENTING PENDIDIKAN

pendidikan Peningkatan mutu merupakan pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan Pendidikan bahwa Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditujukan untuk mewujudkan kaderkader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan di masa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran signifikan dalam proses pengajaran. Pendidikan dapat mengubah pandangan hidup, budaya dan perilaku manusia. Pendidikan juga berfungsi mengantar manusia menguak tabir

2

HASIL BELAJAR

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen pada perilaku, pengetahuan dan kemampuan berfikir yang diperoleh karena pengalaman (Santrock, 2010:167). Pengalaman tersebut dapat diperoleh dengan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Sardiman, 2009:39). Perubahan-perubahan yang terjadi tidak karena perubahan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan, melainkan terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya. Perubahan tersebut haruslah bersifat relatif permanen dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja (Sadiman, 2009:39). Sementara itu Spears dalam Sardiman (2009:40) mengemukakan bahwa belajar itu adalah mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, dan mengikuti perintah.

A. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (Sudjana, 2010:101). Sementara menurut Gronlund (1985) hasil belajar adalah suatu bagian pelajaran misalnya suatu unit, bagian ataupun bab tertentu mengenai materi tertentu yang telah dikuasai oleh siswa. Sudjana (2009:101) mengatakan bahwa hasil belajar itu berhubungan dengan tujuan instruksional dan pengalaman

3

LINGKUNGAN SEKOLAH

A. Definisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Menurut Sukmadinata (2009:164) lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Berikut ini akan dikemukakan definisi lingkungan sekolah oleh para ahli.

Menurut Sabdulloh (2010:196) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009:59) bahwa keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Menurut Tu'u (2009:11) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilainilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran

4

KOMUNIKASI

A. Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris communication berasal dari kata latin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama dalam hal pemaknaan (Uchjana, 2009:9). Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku (Muhammad, A., 2010:5). Proses komunikasi yang terjadi merupakan proses yang timbal balik karena si pengirim dan si penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan pengertian yang lain dari komunikasi adalah memberikan informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikan (Karti Soeharto dalam Astuti, 2012:8).

Sedangkan Karti Soeharto dalam Astuti (2012:8) menyebutkan bahwa kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan guru dalam menciptakan ikim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa komunikasi adalah proses yang timbal balik antara si pengirim kepada si penerima yang saling mempengaruhi satu sama lain

BAB |

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi dapat menjadi masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan seharihari. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang termotivasi terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar.

A. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Maka motivasi harus ada dalam diri seseorang, sebab motivasi merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Beberapa pengertian motivasi antara lain:

6

SASARAN PEMBANGUNAN DALAM PENDIDIKAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dalam upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan Pendidikan Nasional bahwa berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan hal tersebut harus didukung dengan lingkungan sekolah yang baik serta memiliki guru dengan kemampuan komunikasi yang baik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara teori banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Wahyuningsih dan Djazari (2013) tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, N., 2010), sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan

7

LINGKUNGAN SEKOLAH, KOMUNIKASI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

A. Lingkungan Sekolah dalam Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Latief, A (2014), dan Suhardiansyah (2013), dimana hasil penelitiannya menujukan secara positif dan signifikan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Latief, A (2014) hasil koefisien lingkungan sekolah yang diperoleh bernilai negative, yang memiliki makna semakin lingkungan sekolahnya, maka akan menurunnya hasil belajar. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang penulis peroleh, dimana nilai koefisien lingkungan sekolahnya bernilai positif, yang memiliki makna bahwa setiap peningkatan lingkungan sekolah, maka hal ini akan diikuti pula dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Begitu sebaliknya, semakin buruk lingkungan sekolahnya maka akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar yang di raih oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2009) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan belajar peserta didik, karena lingkungan sekolah tidak hanya mempengaruhi prestasi belajar saja, melainkan juga akan mempengaruhi motivasi setiap siswa dalam proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Rustivarso., dan Okiana. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 6.*
- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, C.T. (2008). Psikologi Belajar. Semarang: Unnes Press.
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Astuti, A.A. (2012). Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Guru Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sokonandi, Umbulharjo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Tesis Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/7665/
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Balai Pustaka. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Darmastuti, R. (2009). Etika PR dan E-PR. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, S.B. (2011). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*Cetakan Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gronlund, N.E. (1985). *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Hamalik, O. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Hamdu, G dan Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.* 12 No. 1.
- Hapsari, D.W., dan Prasetio, A.P. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No. 1.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indriantoro, N. & Supomo, B. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Indeks.
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pepatuzda, Vol. 7, No. 1.*
- Meier, D. (2007). *The Accelerated Learning*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Menrisal, dan Etrilia, U. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa (Studi Kasus X Jurusan Akuntansi SMK Nusatama Padang). *Jurnal Pendidikan an Teknologi Informasi, Vol. 4, No.* 1.
- Muflichah, I. (2016). Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MIN Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 1.
- Muhammad, A. (2010). *Komunikasi Organisasi*. 7th ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novauli, F. (2012). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, Volume 6, Nomor 1.
- Purwanto, M. N. (2010). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Renol, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.
- Riduwan dan Kuncoro E.A. (2013). Cara menggunakan dan memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S.P. (2012). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Rukmana, A., dan Suryana, A. (2010). *Pengelolaan Kelas*. Bandung. UPI PRESS.
- Sabdulloh, U. (2010). Pedagogik Ilmu Mendidik. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, M.A. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sahabuddin, C. (2015). Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene. *Jurnal Pepatuzda, Vol.* 10, No. 1.
- Santrock, J.W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Edisi 5 Buku 2. Terjemahan: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, J. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha ilmu
- Singarimbun, M & Effendi, S. (2007). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Singgih, D.G. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Stevani. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negerri 5 Padang. Journal of Economic Education. Vol. 4, No. 2.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhardiansyah. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Landasa Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tu'u, Tulus. (2009). Peran dan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Uchjana, E.O. (2009). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Umar, H. (2012). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wijaya, C. (2007). *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Zamsir., Masi, L., dan Fajrin, P. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 6, Nomor* 2.
- Zulfiansyah, M.I., Parijo, dan Achmadi. (2017). Pengaruh Sumber Belajar di Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MA Khulafaur Rasyidin.

TENTANG PENULIS



Dr. Harbeng Masni, S.Pd., M.Pd., dilahirkan pada tanggal 12 November 1962 di Jambi menyelesaikan Pendidikan Strata 1, 2, dan 3 di Universitas Jambi. Penulis adalah tenaga pengajar di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Batanghari Jambi (UNBARI). Penulis juga pernah mengajar sebagai dosen luar biasa pada FKIP

Universitas Jambi. Penulis telah menerbitkan berbagai publikasi artikel di Jurnal Internasional dan Nasional.



Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd., lahir pada tanggal 22 November 1990 di kelurahan Hutabalang Provinsi Sumatera Utara. Penulis dilahirkan dari pasangan Ayahanda Haposan Hutabarat dan Ibunda Elly Sumarni Nasution. Penulis memulai pendidikan Strata 1 dan 2 di Universitas Jambi (UNJA), melanjutkan Strata 3 di Universitas

Negeri Malang (UM) dengan program studi yang sama yakni Pendidikan Ekonomi. Pada saat kuliah penulis telah mendapatkan berbagai beasiswa diantaranya beasiswa PPA, beasiswa LPDP Kementerian Keuangan, beasiswa BPPDN Kemendikbud. Dalam aktivitas penulis selama ini, berperan dalam Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO), mengikuti berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional, menjadi editor dan reviewer jurnal nasional maupun internasional, serta penulis telah memiliki berbagai karya buku dan artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal internasional maupun nasional.



Rahmawati, S.Pd., M.Pd., lahir di Cianjur pada tanggal 16 Juli 1989. Lulus S-1 Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi tahun 2014, lulus S-2 Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2017, Bekerja sebagai dosen di Universitas Lampung sejak tahun 2018. Pengalaman pernah mengajar di STKIP PGRI Bandar Lampung tahun 2017-2018.

Pengalaman mata kuliah yang diampu: Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Ekonometrika, Akuntansi Biaya Ekonomi Internasional, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Lingkungan, Manajemen Kearsipan dan Ekonomi Moneter. Penulis juga aktif meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat juga mengikuti berbagai forum ilmiah nasional/internasional. Saat ini juga tercatat sebagai anggota anggota Asosiasi Profesi Pendiidk Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO) Pusat dan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI).